



PENDAMPINGAN PEMBUATAN TIKTOK AFFILIATE PADA PENGUSAHA UMKM PEMULA DI LINGKUP MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA

^{1*}Ridwan Muhsonni, ²Winda Avrila M, ³Cecep Ramdani, ⁴Prasetyo Harisandi

Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Jawa Barat, Indonesia

ridwanmuhsoni133@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v2i1.115>

Diterima: 29 Mei 2024; Direvisi: 1 Juni 2024; Dipublikasikan: 6 Juni 2024

ABSTRAK

Penggunaan media sosial, terutama platform TikTok, telah menjadi fenomena yang tak terelakkan dalam pemasaran digital saat ini. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, para pengusaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pemula membutuhkan strategi pemasaran yang inovatif dan terjangkau untuk mempromosikan produk atau layanan mereka. Namun, banyak di antara mereka yang masih belum memanfaatkan potensi penuh dari TikTok, terutama dalam konteks pemasaran afiliasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas pendampingan dalam pembuatan konten TikTok afiliasi bagi pengusaha UMKM pemula di lingkungan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Metode pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada pengusaha UMKM dalam merencanakan, membuat, dan mempromosikan konten TikTok yang relevan dengan target pasar mereka. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengusaha UMKM yang telah menerima pendampingan dalam pembuatan konten TikTok afiliasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan ini memberikan manfaat signifikan bagi pengusaha UMKM, termasuk peningkatan pemahaman tentang potensi TikTok sebagai alat pemasaran, peningkatan keterampilan dalam membuat konten yang menarik, dan peningkatan keterlibatan konsumen. Kesimpulannya, pendampingan dalam pembuatan konten TikTok afiliasi menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pemasaran bagi pengusaha UMKM pemula. Implikasi praktis dari penelitian ini termasuk pentingnya pelatihan dan dukungan terstruktur bagi pengusaha UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai strategi pemasaran yang efektif.

Kata Kunci: TikTok Affiliate, Digital Marketing, Pendampingan Mahasiswa

ABSTRACT:

The use of social media, especially the TikTok platform, has become an inevitable phenomenon in digital marketing today. In the midst of increasingly fierce business competition, budding MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) entrepreneurs need innovative and affordable marketing strategies to promote their products or services. However, many of them are still not exploiting the full potential of TikTok, especially in the context of affiliate marketing. This research aims to investigate the effectiveness of mentoring in creating affiliate TikTok content for novice MSME entrepreneurs in the Pelita Bangsa University student environment. This mentoring method aims to provide guidance and support to MSME entrepreneurs in planning, creating and promoting TikTok content that is relevant to their target market. Through a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews with MSME entrepreneurs who had received assistance in creating affiliate TikTok content. The research results show that this assistance provides significant benefits for MSME entrepreneurs, including increased understanding of TikTok's potential as a marketing tool, increased skills in creating interesting content, and increased consumer engagement. In

conclusion, assistance in creating affiliate TikTok content offers great potential to increase marketing effectiveness for budding MSME entrepreneurs. The practical implications of this research include the importance of structured training and support for MSME entrepreneurs in utilizing social media as an effective marketing strategy.

Keywords: TikTok Affiliate, Digital Marketing, Mentoring Students

PENDAHULUAN

Dengan era digital yang terus berkembang, pemasaran media sosial telah menjadi strategi yang sangat efektif untuk menjangkau target pasar, terutama remaja. Salah satu platform media sosial yang semakin populer di kalangan Mahasiswa adalah aplikasi TikTok. Teknologi terus berkembang, dan digitalisasi merupakan bukti kemajuannya. Digitalisasi telah mengalami kemajuan pesat sehingga memudahkan dalam memperoleh dan menyebarkan informasi. Banyak sekali aktivitas yang dilakukan melalui sarana digital. Ruang yang tersedia, peralatan yang diperlukan, dan efisiensi membuat penggunaan teknologi digital menjadi lebih nyaman (Harisandi & Purwanto, 2023). TikTok telah menjadi fenomena global, dengan lebih dari 1 miliar pengguna aktif bulanan, terutama di kalangan generasi muda. Pentingnya memahami pemasaran digital yang efektif di TikTok telah dicatat oleh banyak pemangku kepentingan. Mengingat besarnya potensi aplikasi ini, memahami pemasaran digital yang produktif di TikTok menjadi semakin pesat. Namun, hanya sedikit orang yang memahami cara terbaik menggunakan aplikasi ini untuk tujuan mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu, pendampingan pembuatan TikTokShop Affiliate yang berfokus pada TikTok cocok bagi Mahasiswa yang ingin belajar menjalankan bisnis pemulanya untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi era digital yang terus berkembang.

Afiliasi Tiktok telah menjadi platform pemasaran digital populer bagi penjual dan pebisnis, yang dapat memanfaatkan Afiliasi Shop untuk meningkatkan popularitas produk dan menjual lebih baik di pasar. Ini digunakan oleh sebagian besar pebisnis online untuk mempromosikan produknya melalui TikTok. Tiktok Shop sebagai media komunikasi pemasaran digital Salah satu akun online yang terlibat aktif dalam memproduksi konten afiliasi. (Ramadhani et al., 2023)



Aplikasi	Unduhan (mm)
Instagram	698
Tik tok	654
Facebook	553
Ada apa	475
Potong Cap	369
Telegram	356
Snapchat	343
Temu	274
Bisnis WhatsApp	267
Spotify	248

Gambar 1 Berdasarkan laman Business of Apps

Instagram adalah aplikasi yang paling banyak diunduh pada tahun 2023 dengan 696 juta unduhan. TikTok yang paling banyak diunduh dalam tiga tahun sebelumnya memiliki 654 juta unduhan. Meski pada tahun 2023 TikTok berada di peringkat ke 2 artinya banyak sekali pengguna TikTok sekarang ini, Fitur kreatif unik yang dimiliki TikTok menjadikannya sebagai wadah bagi pengguna untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui video pendek. Hal ini menjadikan TikTok sebagai platform potensial untuk upaya pemasaran, terutama untuk menjangkau kelompok sasaran yang lebih muda. Namun, pemasaran di TikTok memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan platform media sosial lainnya. Konten yang menarik dan relevan dengan audiens Anda adalah kunci sukses di TikTok. Selain itu, penting juga untuk memahami fitur-fitur khusus TikTok, seperti hashtag, efek kreatif, dan kolaborasi dengan pengguna lain.(Khalid et al., 2023)

Penelitian sebelumnya masih terbatas dalam memahami bagaimana aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk tujuan pemasaran, khususnya bagi pelajar atau mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan dukungan pengembangan menggunakan aplikasi mitra TikTok bagi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

Penelitian ini mengisi celah penelitian yang ada dengan merancang dan mengimplementasikan dukungan pembuatan dan penggunaan mitra TikTok menggunakan aplikasi TikTok untuk mahasiswa. Fokus pelatihan ini adalah mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam membuat konten iklan usaha yang menarik (Menjadi Affiliate), memahami cara memanfaatkan fitur unik TikTok Affiliate, dan menganalisis kinerja kontennya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai perkembangan media digital yaitu kewirausahaan tanpa modal khususnya dalam rangka pemanfaatan TikTok sebagai platform pemasaran dan sebagai media pembelajaran sebagai pebisnis pemula melalui sarana afiliasi kontribusi yang signifikan. Sekadar kreativitas sebagai bahan menjual produk yang sudah ada.

METODE

Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa di berbagai titik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengurangi beban keuangan orang tua, dan untuk menunjang kegiatan ekonomi sebagai peluang memulai usaha, sehingga mereka dapat memperoleh penghasilan tambahan melalui pelatihan pendampingan pembuatan aplikasi afiliasi TikTok menggunakan aplikasi TikTok. Jumlah peserta sebanyak 20 mahasiswa. Sumber data yang digunakan dalam layanan ini adalah data primer.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang memiliki akses terhadap aplikasi TikTok. Sampel penelitian sengaja dipilih berdasarkan kriteria inklusi berupa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Ekonomi yang tertarik dengan aplikasi afiliasi TikTok dan memiliki smartphone atau perangkat yang mendukung akses aplikasi TikTok Affiliate.

Data dikumpulkan melalui beberapa cara, yakni :

1. Observasi: Dilakukan selama pembinaan untuk memantau partisipasi mahasiswa dan interaksi mereka dengan materi pelatihan
2. Wawancara: Dilakukan sebelum pendampingan, untuk mengetahui kebutuhan peserta mengenai tiktok Affiliate
3. Pelaksanaan : Dilakukan setelah mengetahui kebutuhan peserta, agar peserta bisa mempelajari dan mengaplikasikan pelatihan yang telah dibimbing oleh kami.
4. Evaluasi Paska-pelatihan: Digunakan untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan Mahasiswa setelah mengikuti pelatihan dan mendapatkan umpan balik dari mahasiswa tentang pengalaman mereka selama pelatihan dan pemahaman mereka tentang metode yang diajarkan dalam menjalankan bisnis di aplikasi TikTok Affiliate.

Pelaksanaan berlangsung dalam tahapan adalah adapun Tahap pertama dibentuk panitia untuk mengobservasi, mewawancarai dan mengamati mahasiswa serta mengidentifikasi informasi mengenai masalah dan kebutuhan pelatihan. Selanjutnya siapkan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa pelatihan dengan menggunakan metode bahan ajar dan, praktik aplikasi, diskusi, dan lain-lain. Ketiga adalah fase kegiatan pasca pelatihan atau disebut evaluasi.

HASIL KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok organisasi dalam rangka memberikan hal positif untuk Masyarakat yang membutuhkannya dengan keilmuan dan kapasitas kemampuan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat untuk menggapai kesejahteraan Bersama. Hal ini juga dapat berjalan efektif dan efisien untuk menjadi tangan Panjang pemerintah dalam programnya yang tidak signifikan menyeluruh secara penuh. Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi yakni kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bisa dengan bantuan modal usaha, pendampingan usaha, atau pelatihan keterampilan usaha, dengan tujuan mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan dimasyarakat umum khususnya era penerus yaitu pelajar atau mahasiswa. Maka dalam hal ini kita melakukan kegiatan pendampingan pembuatan TikTok Affiliate pada mahasiswa universitas pelita bangsa diberbagai titik tertentu.

Menurut Noe, R. A. (2017) Pelatihan adalah proses sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu atau kelompok tertentu dalam mencapai tujuan tertentu. Pelatihan dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti pembelajaran langsung, pelatihan keterampilan, pelatihan online, dan pelatihan berbasis permainan, dalam (Khalid et al., 2023). Kegiatan perencanaan dan penyusunan program kegiatan ini menyatukan persepsi dan bentuk aspirasi masyarakat berupa pemberian pendapat dan kebutuhan aktual mengenai kemungkinan-kemungkinan yang ada di lingkungan masyarakat dan mengembangkannya ke dalam bentuk kegiatan pemberdayaan (Shomedran, 2016). Menurut (Harisandi & Purwanto, 2023) Ada dua faktor dalam penggunaan TikTok: faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal seperti emosi, sikap, karakteristik pribadi, bias, keinginan dan harapan, perhatian (fokus), proses belajar, kondisi fisik, nilai dan kebutuhan, minat dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan lingkungan, intensitas, ukuran, kontras, dan apa yang baru, akrab, atau aneh tentang objek tersebut.

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan oleh tim kami dengan secara berbagi titik sekala pendampingan dan pelatihan untuk menjadi tutor para mahasiswa yang ingin belajar dan membuat TikTok Affiliate sebagai usaha awal mereka. Hal ini memudahkan mahasiswa berwirausaha tanpa harus di pasar offline. Seperti dilansir Khasanah dkk. (2020) bahwa meskipun peningkatan pengetahuan dan pengetahuan dapat dilakukan dari rumah bahkan ditransfer ke sektor korporasi hanya dengan bekerja dari rumah, masyarakat umum perlu mengetahui produk yang di jual. Dan kita dapat dengan mudah membeli dan menjual dari rumah. Dalam (Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah et al., 2023). Hal ini didasarkan pada pengetahuan umum tentang online shop atau e-commerce, Khususnya mahasiswa universita pelita bangsa menggunakan aplikasi TikTok Affiliate dengan kebutuhan konteks tertentu.

Berikut skema kegiatan pendampingan dan pelatihan yang tim kami lakukan :

1. Pra-kegiatan Pendampingan

Tahap awal kegiatan Pelatihan adalah persiapan pelatihan dimulai akhir bulan April atau kurang lebih tiga hari sebelum pelaksanaan. Pertama, pembentukan Panitia Pelatihan pendampingan yang terdiri dari tiga mahasiswa. Kedua, survey lokasi dan melakukan wawancara ke pelaku UMKM atau Mahasiswa yang ingin memulai usaha, dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang mereka rasakan, maka dari itu kami mengadakan pendampingan pelatihann diberbagai titik lokasi yaitu menggunakan media aplikasi tiktok affiliate kepada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Ketiga, merumuskan materi pelatihan dan tutorial untuk disampaikan pada kegiatan tersebut

No	Nama	Tugas
1.	Ridwan Muhsoni	Ketua Kordinator dan Tutor
2.	Winda Aprila M	Bagian Administrasi
3.	Cecep Ramdani	Bagian Konsumsi dan Peralatan

Tabel 1. Susunan Panitia Pendampingan

2. Kegiatan Pendampingan dengan Metode Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan dalam bentuk pelatihan selama 30 menit di berbagai titik dan diwaktu yang berbeda beda, mulai mendamping yaitu pada hari Rabu, dan Sabtu tanggal 24 April dan 27 April 2024 pukul 16.00, pukul 13.00 dan dipukul 10.00 WIB. Tempat pelatihan di Ruang Kelas Universitas Pelita Bangsa, di kantin Universitas Pelita Bangsa dan di rumah makan yang beralamat di Desa Cibatu, Cikarang Selatan, Kab.Bekasi, Jawa Barat. Sementara Peserta pelatihan terdiri dari dua puluh sorang peserta yang merupakan Mahasiswa Unipersitas Pelita Bangsa.

Berdasarkan usia peserta pelatihan didominasi oleh usia produktif yakni usia 21-23 yang merupakan usia potensial dalam penguasaan pengetahuan digital. Penyelenggaraan pelatihan dilakukan secara langsung dimana tutor menyampaikan materi dengan ceramah langsung kepada sebagian peserta

menggunakan alat bantu proyektor dan ada juga yang secara langsung dengan cara ditutorial. Setiap peserta mendapatkan penjelasan tentang pemanfaatan media digital sebagai media yang serbaguna, khususnya Tiktok yaitu suatu media social sebagai media yang Dimana banyak sekali tentang informasi dan keseruan lainnya, dan perlu kita ketahui juga bahwa selain media informasi dan keseruan, TikTok juga dapat menjadi media ladang mencari cuan, salah satunya menggunakan TikTok Affiliate sebagai sarana awal untuk memulai usaha tanpa modal.



Gambar 2 Dokumentasi Pelatihan di kelas 1



Gambar 3. Pendampingan di Kantin



Gambar 4. Pendampingan di rumah makan

Pemateri menyampaikan dengan singkat dan jelas secara langsung bahwa ada tiga hal dalam membuat tahapan-tahapannya. Pertama Pengenalan Media social TikTok Affiliate. Kedua pemaparan cara membuat akun TikTok serta tips cara marketingnya dan Terakhir, membahas tentang kinerja dari masing-masing fitur yang ada dan bisa dimaksimalkan untuk bahan promosi produk supaya menghasilkan uang.

3. Pasca Pendampingan dalam Kegiatan

Program Studi Kewirausahaan Kelas 21.C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa melaksanakan pendampingan bagi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa untuk membuat afiliasi TikTok menggunakan aplikasi Tiktok. Manfaat dari kegiatan kemahasiswaan ini terutama untuk menambah pengetahuan mahasiswa ekonomi dan teknik yaitu pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai mesin penghasil

uang di afiliasi TikTok. Setelah kegiatan pelatihan, peserta diajar oleh pendamping dan dilakukan penilaian terhadap materi yang diberikan, sehingga mahasiswa dapat menggunakan Tiktok dalam proses penjualan perusahaan afiliasi untuk mendapatkan uang tambahan. untuk memulai usaha dan juga untuk meringankan beban keuangan orang tua.

Manfaat yang di peroleh dari kegiatan tersebut, antara lain:

Tabel.2 Manfaat yang Diperoleh Pendampingan

Nama Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
PENDAMPINGAN PEMBUATAN TIKTOK AFFILIATE PADA PENGUSAHA UMKM PEMULA DI LINGKUP MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA	Menberikan Pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi media social, khususnya meningkatkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi yang berafiliasi sebagai awal memulai usaha via online bagi Mahasiswa Univeritas Pelita Bangsa	Peserta mampu memahami Call to Action yang efektif.	Kemampuan kelompok sasaran mencapai 90 % dalam pembuatan akun TikTok Affiliate
		Peserta mampu mengidentifikasi pasar untuk mengetahui produk dan layanan yang diminati oleh audiens TikTok	Kemampuan Kelompok sasaran mencapai 90% dalam mengidentifikasi pasar untuk mengetahui produk dan layanan yang diminati oleh audiens TikTok
		Peserta dapat memperoleh dalam mengaplikasikan konten yang biasa digunakan dengan mengiklankan produk yang akan di afiliasikan	Kemampuan kelompok sasaran mencapai 95% dalam hal mengaplikasikan konten yang biasa digunakan dengan mengiklankan produk yang akan di afiliasikan

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian wawancara terhadap Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa usia 20-23 tahun. Ini adalah era yang potensial untuk memperoleh literasi digital. Pelatihan ini dilaksanakan langsung secara offline, dengan instruktur menyampaikan materi kepada seluruh peserta melalui kuliah langsung. Setiap peserta diberi pembekalan mengenai pemanfaatan media digital sebagai

media sumber pendapatan. Dengan pendampingan dan pelatihan ini diharapkan seluruh mahasiswa mahir dalam menggunakan aplikasi TikTok khususnya TikTok Affiliate dan kelompok sasaran juga mencapai 90% - 95% kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi teknologi informasi di TikTok.

Pendampingan dalam pembuatan dan penggunaan Tiktok Affiliate pada mahasiswa memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan keterampilannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok sangat efektif digunakan sebagai media permulaan untuk menjalankan usaha dan bisnisnya, juga pembelajaran mengenai cara mengidentifikasi pasar dan mengaplikasikan konten yang biasa digunakan dengan mengiklankan produk yang akan di afiliasikan Hal ini menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pendampingan pada mahasiswa.

Dengan demikian, nilai TikTok dapat menjadi bagian sebagai awal memulai bisnis dan Langkah pembelajaran yang efektif untuk berkecimpung didunia maya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan bisnis yang lebih baik di media social khususnya kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa.

REFERENSI

- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Moh. Muzammil, Lusi Rachmiazasi Masduki, & ETI FERAWATI. (2023). Pemasaran Digital Melalui Tiktok Shop Dan Shopee Pada Produk Nsr Carica Desa Bawang Kabupaten Batang. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–144. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v5i1.5046>
- Harisandi, P., & Purwanto. (2023). IDEAS: Journal of Management and Technology THE INFLUENCE OF PRICE DIMENSIONS AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE DECISIONS MEDIATED BY E-WORD OF MOUTH IN THE TIKTOK APPLICATION. *IDEAS: Journal of Management and Technology*, 2(2), 1–10.
- Khalid, N., Zulfa, F., Prahardik, S. E., & Digital, P. (2023). Pelatihan Digital Marketing Menggunakan Aplikasi Tiktok pada Siswa Sma Terbuka Desa Mekarjaya Kecamatan Compreng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 44–50.
- Ramadhani, N., Efni Salam, N., & Eldapi Yozani, R. (2023). Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Shoppe Affiliate Pada Akun Tiktok “Indisyindi.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 235–261. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7591>
- Shomedran. (2016). Pemberdayaan Partisipatif dalam Membangun Kemandirian Ekonomi dan Perilaku Warga Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 1–13.